

Keterkaitan manajemen media massa dengan pertumbuhan tiras pada perusahaan penerbit surat kabar berbahasa Inggris (Suatu studi kasus komparatif manajemen Perusahaan Penerbit Surat Kabar Indonesia Observer dan The Jakarta Post)

Imelda Bachtiar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20284675&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada era globalisasi saat ini, surat kabar berbahasa Inggris memiliki andil genting sebagai wakil bangsa yang cukup potensial untuk memperkenalkan perkembangan budaya dan visi Indonesia terhadap berbagai masalah internasional. Perkembangan surat kabar berbahasa Inggris tidak bisa di katakan pesat jika yang hanya puluhan ribu saja itu, memang sangat erat terkait dengan sempitnya pasar surat kabar mengingat bahasa Inggris bukan merupakan bahasa kedua di negara kita.

Perbedaan hakiki surat kabar berbahasa Inggris dibandingkan dengan pers nasional lainnya berawal dari segi produk dan pasar sasarnya. Perbedaan ini diasumsikan pula membentuk ciri khusus pada kebijakan manajemen perusahaan penerbitannya, walaupun bentuk manajemen surat kabar apapun pada dasarnya memiliki kesamaan.

Indonesian Observer, dalam usianya yang 40 tahun, ternyata perkembangan tirasnya stagnan bahkan cenderung menurun sangat tajam pada tahun 1992; Hadirnya The Jakarta Post dalam kelompok penerbitan ini membawa perubahan baru peranan nasional berbahasa Inggris. Berbagai kendala yang membedakannya dengan pers nasional yang lain, justru digunakannya sebagai senjata baik dalam menentukan kebijakan manajemen redaksionalnya maupun kebijakan manajemen pemasarannya. Untuk itu dilakukan perbandingan antara kebijakan manajemen penerbit surat kabar Indonesian Observer dan The Jakarta Post untuk melihat di mana letak kelemahan dan kekuatan yang dimiliki masing-masing perusahaan penerbit. Dengan teori menggunakan pendekatan kualitatif, maka sumber data utama dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam yang dilakukan dengan para penentu kebijakan manajemen surat kabar Indonesian Observer dan The Jakarta Post. Beberapa hasil wawancara ini terutama yang menyangkut modal dan kepemilikan juga dibuktikan dengan melihat pada Arsip SPS-Pusat, sebagai lembaga yang merekam perkembangan organisatoris perusahaan pers di

Indonesia.